BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Reptil merupakan hewan berdarah dingin yang memiliki sisik di bagian tubuhnya. Hewan-hewan yang dikategorikan jenis reptil diantaranya adalah ular, katak, kura-kura, kadal dan buaya. Sekarang terdapat lebih dari 6000 species. Setiap reptil memiliki perbedaan karakteristik dan sifat dan habitatnya masing-masing. Ular adalah jenis reptil yang memiliki tubuh panjang dan tidak memiliki kaki maupun tangan (Lambert, 1985 : 6). Di berbagai belahan dunia jenis ular beragam ada yang berbisa maupun tidak berbisa dan pada bulan juli 2013 data di dunia kurang lebih memiliki 2815 jenis, namun untuk di Indonesia sendiri ular memiliki kurang lebih 365 jenis baik berbisa maupun tidak yang dapat di bedakan melalui corak tubuh, warna, bentuk tubuh, kepala dan bentuk ekor data ini diperoleh dari *reptile data base* . Namun tidak hanya dari situ dapat membedakan mana yang berbisa dan tidak berbisa, perlu keahlian khusus untuk mengetahui cara membedakan jenis berbisa dan tidak.

Hewan berdarah dingin banyak di jumpai di sekitaran semak-semak, pepohonan, bahkan ada yang berhabitat di air. Habitat ular dapat dibedakan dengan bentuk tubuh nya seprti ular yang memiliki tubuh besar biasanya tinggal di daratan dikarenakan mereka bisa memangsa hewan yang dua kali lebih besar dari ukuran tubuh mereka contohnya adalah ular pyton atau yang banyak dikenal dengan sebutan ular sanca kembang, namun beberapa ular habitatnya menyesuaikan dengan ukuran tubuh dan warna kulit seperti ular daun yang memiliki tubuh kecil mereka menghabiskan waktunya di atas pepohonan atau dahan pohon dikarekan ukuran ular yang kecil dan bentuk tubuh yang menyerupai dahan pohon sampai warna kulit ular yang menyerupai warna dahan pohon dan dedaunan yaitu warna hijau dan hijau kekunigan sehingga bisa berkamuflase agar terhindar dari serangan musuhnya. (Kay, 1987 : 6). Adapun ular yang memiliki bisa tingkat tinggi seperti ular king kobra, viper, dan welang, ular lebih banyak menghabiskan waktunya di daerah yang kering seperti di semak-semak dikarenakan kebayakan dari jenis ular ini banyak menunggu mangsa yang mendekat

pada ular. Selain jenis ular yang tinggal di pepohonan atau di daratan ada juga ular yang berhabitat di daerah yang lembab, berlumpur dan dekat dengan air contohnya seperti ular kadut jenis ini banyak di temukan di daerah persawahaan yang berlumpur ataupun di daerah rawa dikarekan mangsa utama ular ialah tikus dan ikan, selain ular kadut ada juga jenis ular yang banyak menghabiskan waktunya di air seperti ular air pelangi atau ular duwel. Dan masih banyak dari beberapa jenis ular yang berada di Indonesia yang memiliki habitat yang berbeda, selain habitatnya sendiri ternyata ular mempunyai keunikan tersendiri contohnya seperti ular berbisa, lubang lubang yang terdapat pada bagian bawah tubuhnya ternyata dapat mendeteksi panas yang dimiliki mangsanya sehingga dapat memangsanya sekalipun dalam kegelapan yang pekat. Selain itu ada sebagian jenis ular yang dapat terbang dari dahan kedahan dengan cara meluncur membentuk gerakan “S” , masih banyak keunikan ular yang tidak diketahui secara menyeluruh yang menarik untuk dibahas.

Setelah melakukan kuisioner pada 27 april 2015 kepada siswa SD dan SMP negeri di kota Bandung tepatnya di SDN Banjarsari dan SMPN 35 Bandung, dari 100 responden penulis mendapatkan sebuah kesimpulan ternyata 70% responden menganggap jika ular dianggap hewan yang agresif dan membosankan untuk di pelihara maupun untuk mengetahui lebih detail. Kebanyakan remaja kurang mengetahui jenis-jenis ular yang ada responden hanya mengetahui ular itu kobra dan menganggap hewan ini berbahaya dan harus dihindari, kurangnya edukasi yang membahas tentang hewan berdarah dingin inilah yang membuat seakan anak-anak kurang memperdulikannnya responden lebih memilih untuk menyukai kucing, anjing dan hewan jinak lainnya. Namun dibalik keganasan ular ternya hanya 10% yang dikategorikan ular berbisa dan sisanya tidak berbisa, selain corak warna yang bergam habitat yang beragam ternyata ular memiliki keunikan tersendiri yang menarik untuk diketahui anak agar mereka memahami jika jenis ular itu sangatlah beragam dengan corak warna yang menarik. Kadang bingung untuk membedakan jenis ular dikarenakan keanekaragaman ular yang terdapat di Indonesia. Kebanyakan dari target audience tidak mengetahui sisi lain keunikan yang

dimiliki ular. Hal ini berguna untuk pengetahuan ketika bertemu dengan ular, atau untuk menanggulangi saat terkena gigitan ular berbisa maupun tidak.

I.2 Identifikasi Masalah

Setelah latar belakang di paparkan permasalahn yang muncul adalah :

- Kurangnya pengetahuan remaja yang cukup dalam mengidentifikasi jenis ular
- Kurangnya pemahaman remaja mengenai ular beserta keunikan yang dimiliki ular
- Dari hasil kuisioner yang di lakukan dengan 100 responden hampir dari 70% remaja kurang mengetahui tentang ular
- Kurangnya media edukasi yang membahas tentang hewan reptil dengan sebuah kemasan yang menarik dan mudah di tangkap oleh remaja

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

- Bagaimana cara untuk mengidentifikasi jenis ular serta mengetahui keunikan yang dimiliki ular.
- Bagaimana cara memberikan sajian edukasi yang menarik untuk remaja

I.4 Batasan Masalah

Masalah akan lebih difokuskan pada pengetahuan tentang ular dan cara mengetahui jenis berdasarkan habitatnya serta mengetahui keunikan yang dimilikinya.

I.5 Tujuan Perancangan

- Memberi edukasi lebih terhadap remaja tentang ular sehingga mengetahui jenis-jenis ular beserta keunikan yang dimilikinya.
- Menginformasikan jenis ular ular yang ada di Indonesia sehingga anak-anak mengetahui cara penaggulangannya ketika bertemu langsung dan lebih perduli terhadap hewan ini dengan tidak hanya melihat dari sisi buasnya saja namun mengetahui keunikan yang dimilikinya